

MODUL AJAR

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

UNIT 2

NORMA DALAM KEHIDUPANKU

PEMBELAJARAN 1

MAKNA NORMA DALAM KEHIDUPANKU



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (1 X Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada fase ini, peserta didik mampu:

Memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah; melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat; dan mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.

Menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya; mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI; dan membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar

Fase B Berdasarkan Elemen

Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menyajikan hubungan antarsila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup berbangsa dan bernegara. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu menganalisis secara sederhana dan menyajikan hasil analisis pelaksanaan norma, aturan, hak, dan kewajiban sebagai anggota keluarga, dan warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat. Peserta didik mampu mempraktikkan membuat kesepakatan dan aturan bersama serta menaatinya dalam kehidupan sehari-hari di keluarga dan di sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menganalisis, menyajikan hasil analisis, menghormati, menjaga, dan melestarikan keragaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekitarnya.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengenal wilayahnya dalam konteks kabupaten/kota, provinsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu membangun kebersamaan, persatuan, dan berkontribusi menciptakan kenyamanan di sekolah dan lingkungan sekitar.
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik dapat menyebutkan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ● Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia ● Berkebhinekaan Global ● Mandiri ● Bernalar ● Kritis ● Kreatif
Kata kunci	Norma

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> ● Presentasi ● Produk ● Tertulis ● Unjuk Kerja ● Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> ● Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> ● Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <p>YA/TIDAK</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> ● Individu ● Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
<ul style="list-style-type: none"> ● Kajian ketokohan karakter ● Ceramah ● Diskusi

- Presentasi

Media Pembelajaran

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Gambar-gambar tokoh agama maupun tokoh nasional yang memiliki sikap keteladanan dalam menerapkan norma dalam kehidupannya

Materi Pembelajaran

Pernahkah kalian membayangkan, jika menjalani hidup tanpa aturan? Kelihatannya membahayakan bukan? Karena pada prinsipnya Tuhan Yang Maha Esa sudah mentakdirkan manusia sebagai makhluk multidimensi yang memiliki berbagai kebutuhan dan keinginan dalam hidupnya. Secara naluri, seluruh kebutuhan dan keinginan manusia akan dicapai dengan berbagai macam cara. Jika perilaku manusia tidak berpedoman pada aturan yang sudah ditetapkan oleh Tuhan Yang Maha Esa melalui kitab suci-Nya, maka akan terjadi kerusakan dan kekacauan di sekitar kita.

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena sudah diberikan anugerah berupa kesempatan untuk hidup dengan cara mentaati seluruh perintah Nya dan menjauhi larangan-Nya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Manusia sebagai makhluk individu akan berpikir dan bertindak berdasarkan kehendak dirinya, namun perlu diingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial, yang juga dituntut untuk menghargai keberadaan orang lain.



Gambar 2.8 Guru Mempersiapkan Pembelajaran

Mentaati perintah dan menjauhi larangan-Nya adalah upaya kita bersama untuk mewujudkan kehidupan yang berasaskan nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Dalam konteks kehidupan bermasyarakat, perintah dan larangan-Nya menjadi pedoman untuk menjalankan kehidupan yang selaras dengan sesama manusia serta lingkungan alam di sekitar kita. Kumpulan kaidah yang dijadikan petunjuk untuk hidup selaras dan harmonis dengan lingkungannya dikenal dengan istilah norma. Norma bagi masyarakat Indonesia adalah kaidah yang perlu dijunjung tinggi agar mampu menerapkan tatakrama serta mencegah agar tidak terjadi benturan kepentingan di masyarakat. Maka dari itu, jika kita mentaati norma-norma yang ada dalam kehidupan di masyarakat, berarti kita telah berupaya untuk menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas V SD

2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan Pembuka



Gambar 2.8 Guru Memberi Kesempatan

- Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah peserta didik memasuki kelas dan siap mengikuti pembelajaran, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Bangun Tidur Ku Terus Mandi", sebagai lagu yang memiliki lirik penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari, melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Setelah bernyanyi selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memberikan pertanyaan yang terdapat pada materi unit pembelajaran 2 dan melakukan dialog secara umum serta mengapresiasi berbagai respon peserta didik sebagai bentuk stimulus pengembangan kompetensi peserta didik.
- Guru membentuk kelompok secara heterogen dengan nama kelompok Pahlawan Nasional.

Kegiatan Inti



Gambar 2.9 Guru Menampilkan Foto Pahlawan

- Guru menempelkan gambar tokoh-tokoh nasional maupun tokoh keagamaan sebagai tokoh teladan dalam menerapkan norma di kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik mengamati gambar tokoh-tokoh yang ada, lalu Guru mengajukan pertanyaan tentang perilaku apa yang dapat diteladani melalui tokoh-tokoh tersebut.
- Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya tentang profil tokoh-tokoh dan perilaku apa yang dapat diteladani melalui tokoh tersebut.
- Guru secara demokratis memberikan kesempatan kepada peserta didik atau perwakilan kelompoknya secara bergantian untuk mengemukakan komentar dan pendapatnya terkait gambar yang sudah ditampilkan oleh guru serta memberikan pemaknaan mengenai perilaku sesuai norma dalam kehidupannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik atau perwakilan kelompok, serta memberikan penekanan bahwa hal yang patut diteladani adalah sikap maupun perilaku tokoh-tokoh tersebut, menghindari pengkultusan secara berlebihan pada salah satu tokoh.
- Peserta didik secara berkelompok dibimbing oleh Guru untuk dapat mencari informasi mengenai keteladanan dari tokoh-tokoh lainnya melalui berbagai sumber yang ada.
- Peserta didik menuliskan macam-macam bentuk keteladanan dari tokoh-tokoh yang dipilih.
- Peserta didik diarahkan agar dapat memfilter perilaku-perilaku orang lain yang bertentangan dengan norma dalam masyarakat.
- Peserta didik diarahkan untuk dapat bersyukur dan mentaati seluruh aturan dan menjauhi larangan-Nya dengan menerapkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari.

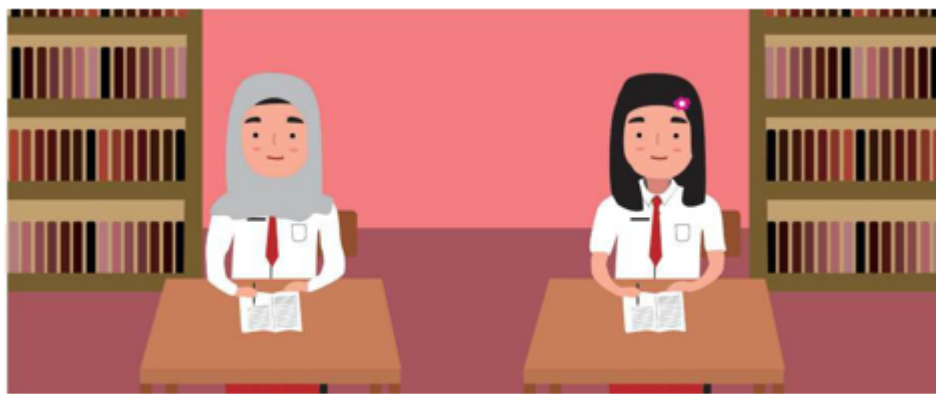
Kegiatan Penutup



Gambar 2.10 Guru Mengapresiasi

- Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan refleksi pada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan. Saran tindak lanjut bagi guru untuk peserta didik yang berminat maupun kesulitan mempelajari topik ini adalah dengan membaca buku cerita tentang penerapan norma sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari serta guru memberikan penguatan atas kesimpulan yang sudah disampaikan peserta didik.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif



Gambar 2.11 Peserta Didik Mencatat

Guru yang mengalami kendala dalam mempersiapkan media pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang tertulis di atas, dapat menggunakan alternatif berupa buku cerita fabel tentang perilaku sederhana yang mencerminkan penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

Remedial

<ul style="list-style-type: none"> □ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). □ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. □ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi 	<ul style="list-style-type: none"> □ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. □ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. □ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.
---	--

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Kriteria	
Kemampuan menyebutkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
Kemampuan menunjukkan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	
Kemampuan menginformasikan perilaku yang sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungannya sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	

Keterangan:

Skor minimal : 3

Skor maksimal : 12

Nilai asesmen formatif yang diperoleh dapat di

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran mencerminkan tujuan pembelajaran yang dicapai?
2	Apakah gaya penyampaian materi mudah ditangkap oleh pemahaman peserta didik?
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang dicapai?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari memberikan semangat kepada peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Peserta Didik:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Saya dapat menyebutkan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menunjukkan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Saya dapat menginformasikan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tugas Penyajian Hasil Pengamatan

Nama Penilai:

Nama Teman yang Dinilai:

Pilih salah satu		
Ya	Tidak	
		Mampu menyebutkan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Mampu menunjukkan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
		Mampu menginformasikan perilaku yang berlaku di lingkungannya bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :



Gambar 2.12 Peserta Didik

Halo, pesertadidikSDKelas V, pada kegiatan pembelajaran ini kalian diharapkan dapat menuliskan beberapa tokoh yang kalian kagumi. Setelah itu, kalian diharapkan dapat menuliskan perilaku dari tokoh tersebut yang dapat kalian teladani. Tuliskan nama tokoh beserta keteladannya pada tabel di bawah ini. Selamat beraktivitas!

Nama Tokoh	Perilaku yang dapat Diteladani

Bahan Bacaan Peserta Didik :



Gambar 2.14 Hidup Bermasyarakat

Manusia memiliki kebutuhan dan keinginan yang berbeda-beda. Selama kalian hidup berdampingan dengan manusia lain, kalian akan selalu membutuhkan norma untuk memelihara hubungan antar sesama dan mencegah benturan kepentingan yang diakibatkan karena kebutuhan dan keinginan masing-masing individu. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang berbudi luhur sangat menjunjung tinggi norma dalam kehidupan bermasyarakat. Norma pada hakikatnya merupakan kaidah hidup berupa tuntunan tingkah laku manusia dalam hidup bermasyarakat.

Glosarium

Demokrasi

Bentuk atau sistem pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya; pemerintahan rakyat

Gotong Royong

Sebuah aktivitas yang mencerminkan bekerja secara bersama-sama untuk mencapai suatu hasil yang didambakan Kewarganegaraan Hal yang berhubungan dengan warga negara dan atau keanggotaan sebagai warga negara

Kewajiban

Segala sesuatu yang wajib dilaksanakan atau dilakukan

Hak

Segala sesuatu yang boleh dilaksanakan atau di dapatkan

Jati Diri

Suatu hal yang ada di dalam diri kita, yang meliputi karakter, sifat, watak dan kepribadian nya

Musyawarah

Pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan musyawarah.

Negara

Suatu wilayah yang memiliki suatu sistem atau aturan yang berlaku bagi semua individu di wilayah tersebut, dan berdiri secara independen.

Norma

Seperangkat aturan atau pedoman sosial yang khusus mengenai tingkah laku, sikap, dan perbuatan yang boleh atau tidak boleh dilakukan sebagai patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat tertentu.

Pancasila

Dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, Pandangan hidup dan kepribadian bangsa yang nilai-nilainya bersifat nasional yang mendasari kebudayaan bangsa, maka nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari cita-cita hidup bangsa

Warga Negara

Penduduk sebuah negara atau bangsa berdasarkan keturunan, tempat kelahiran, dan sebagainya yang mempunyai kewajiban dan hak penuh sebagai seorang warga dari negara itu.

Daftar Pustaka:

Alfian. (1986). *Masalah dan Prospek Pembangunan Politik Indonesia Kumpulan Karangan*.

Jakarta: Gramedia

Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Budiman, A. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kaelan. (2013). *Negara Kebangsaan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma Kaelan. (2002). *Pendidikan Pancasila/a*. Yogyakarta: Paradigma

Latif, Y. (2015). *Negara Paripurna Hitorisitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Latif, Y. (2018). *Wawasan Pancasila Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Bandung: Mizan

Legge, J.D (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti

Lickona (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Poesponegoro, D. dkk. (2008). *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Balai Pustaka

Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pembe/ajaran Kontekstua/dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. Jakarta: Kemdiknas

Winataputra, U.S. dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Ke/as*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan SPs UPI.

Wahab, A. A. dan Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta.